

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Kajian Teori**

##### **2.1.1. Struktur Modal**

###### **2.1.1.1. Pengertian**

Struktur modal merupakan pendanaan kegiatan perusahaan yang merupakan gabungan dari modal serta utang yang digunakan pada perusahaan (Rionita and Abundanti 2018) Baik tidaknya suatu pendanaan perusahaan dapat dilihat dari komposisi modal perusahaan. Keputusan pendanaan yang dijadikan untuk pembiayaan sebuah usaha yang tercermin pada struktur modal perusahaan (Tunggal and Ngatno 2018)

Struktur modal diatur oleh manajemen keuangan dalam masalah pendanaan, jadi struktur modal ini tentunya memberikan efek langsung pada keuangan serta struktur modal itu perbandingan antara pinjaman dari luar ataupun modal sendiri yang dananya penting dalam pengaturan mengalirkan dana ke tempat yang tepat (Prabowo and Sutanto 2019). Struktur modal juga menuntukan pendanaan ekuitas dan utang pada sebuah persusahaan untuk berbagai aspek seperti meningkatkan modal perusahaan ataupun membiayai asset yang di miliki (Thio and Susilandari 2021)

Pada dasarnya struktur modal itu sangat penting untuk setiap perusahaan karena stuktur modal terdiri dari modal sendiri digabung dengan modal dari luar serta tidak hanya itu saja melainkan juga dana yang ada tentunya harus dikelola dengan lebih baik agar tidak salah sasaran dalam perusahaan. Disertai dengan

menggunakan dana yang ada untuk meningkatkan perusahaan dalam berbagai aspek. Indikator yang digunakan adalah *Debt To Equity* (DER). Dengan rasio ini menjelaskan mengenai besar asset perusahaan yang menggunakan dana dari utang. Jadi struktur modal itu merupakan total keseluruhan dana yang ada oleh perusahaan dalam menjalankan perusahaan tersebut.

### 2.1.1.2. Manfaat Analisis Struktur Modal

Adapun manfaat didapat dari analisis struktur modal (Natazya et al. 2022) yaitu untuk :

- a. Mendapatkan perencanaan modal ataupun utang jangka panjang secara strategis serta meminimalkan biaya modal
- b. Struktur permodalan dirancang dengan baik untuk meningkatkan laba serta memaksimalkan pengembalian bagi pemegang saham.
- c. Menjaga likuiditas perusahaan karena modal utang tidak direncanakan
- d. Memiliki struktur permodalan yang sehat.
- e. Menyeimbangkan proporsi utang dan ekuitas dalam bisnis.

### 2.1.1.3. Indikator

Adapun rumus pada *Debt To Equity Ratio* yaitu :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \quad \text{Rumus 2.1 DER}$$

**Sumber :** (Prabowo and Sutanto 2019)

## **2.1.2. Likuiditas**

### **2.1.2.1. Pengertian**

Likuiditas sendiri merupakan kapabilitas sebuah perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek. Yang juga rasio ini ada hubungan dengan profitabilitas karena adanya tingkat ketersediaan dana untuk kegiatan sehari-hari perusahaan (Sukmayanti and Triaryati 2019). Ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya serta membayar semua deposannya pada saat jatuh tempo itu juga merupakan likuiditas (Mailinda, Azharsyah, and Zainul 2018)

Perusahaan yang membandingkan antara utang jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek yang ada agar dapat menutupinya. Yang berarti likuiditas adalah kapabilitas perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo (Nainggolan and Abdullah 2019). Jadi likuiditas merupakan cara pemenuhan kewajiban jangka pendek oleh sebuah perusahaan sebelum masa jatuh temponya. Indikator yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR). CR ini digunakan untuk menghitung kemampuan perseroan dalam memenuhi kewajiban dalam jangka waktu yang pendek. Jadi pada dasarnya likuiditas itu merupakan kesanggupan perusahaan tertentu dalam membayar hutang jangka pendeknya dalam masa waktu yang telah ditentukan di awal kesepakatannya.

### 2.1.2.2. Tujuan

Adapun tujuan dalam adanya likuiditas (Kasmir 2018) yaitu untuk :

- a. Menganalisa kinerja perusahaan dalam membayar utang di masa waktu yang akan datang
- b. Sebagai alat untuk manajemen untuk mengatasi kinerja dengan rasio likuiditas yang ada
- c. Menganalisa besaran kas dalam melunasi utangnya
- d. Membedakan antara total persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan
- e. Menganalisa kinerja perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dengan aset lancar tanpa melihat persediaan
- f. Menganalisa kinerja perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dengan semua aset lancarnya.

### 2.1.2.3. Indikator

Adapun rumus pada *Current Ratio* yaitu :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**Rumus 2.2** *CR*

**Sumber :** (Prabowo and Sutanto 2019)

### **2.1.3. Profitabilitas**

#### **2.1.3.1. Pengertian**

Profitabilitas merupakan keterampilan perusahaan dalam mendapatkan laba pada waktu tertentu (Prabowo and Sutanto 2019) jadi profitabilitas ini tentunya menjadi salah satu faktor penting dalam perusahaan karena dengan kondisi profit dapat menjadi salah satu faktor untuk menarik perhatian investor. Rasio yang menampilkan keterampilan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba pada masa tertentu (Nainggolan and Abdullah 2019). Disini juga profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi langkah terbaik kedepannya yang akan di ambil oleh para investor.

Profitabilitas juga merupakan rasio dalam menilai keterampilan perusahaan untuk mendapatkan laba serta dapat menjadi acuan dalam tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Mailinda et al. 2018) sedangkan profitabilitas merupakan alat ukur perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal yang dimiliki serta salah satu cara untuk menaikkan profitabilitas ataupun kinerja perusahaan dapat dikatakan baik jika profitabilitasnya mendapatkan peningkatan (Rionita and Abundanti 2018)

Jadi profitabilitas merupakan kapasitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan sebanyak - banyaknya pada masa yang ditentukan. Serta profitabilitas ini juga menjadi salah satu aspek penting bagi penanam modal agar dapat menarik perhatian investor yang ingin berinvestasi. Untuk menilai hal tersebut rasio yang digunakan untuk menghitung profit pada perusahaan adalah *Return On Equity* yang mendeskripsikan tingkat kapabilitas perusahaan dalam pengembalian atas

total modal. Jadi profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari dana yang dimiliki serta salah satu aspek yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

### 2.1.3.2. Tujuan

Adapun tujuan dalam penggunaan profitabilitas untuk perusahaan ataupun pihak lainnya (Kasmir 2018) yaitu untuk :

- a. Mengevaluasi laba perusahaan dari tahun sekarang hingga masa sebelumnya.
- b. Mengetahui laba yang diperoleh perusahaan dalam waktu tertentu.
- c. Menganalisa pertumbuhan laba perusahaan dari waktu ke waktu
- d. Menganalisa produktivitas dana perusahaan yang digunakan.

### 2.1.3.3. Indikator

Adapun rumus pada *Return On Equity* yaitu :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

**Rumus 2.3 ROE**

**Sumber :** (Ardiyanto, Wahdi, and Santoso 2020)

## 2.2. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1** Penelitian Terdahulu

No	Nama & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	(Rionita and Abundanti 2018) (DOAJ)	Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Regresi Linier Berganda	1. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. 2. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
2	(Prabowo and Sutanto 2019) (Sinta)	Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia.	Regresi Linier Berganda	1. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. 2. Likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. 3. Struktur modal dan likuiditas berpengaruh simultan positif signifikan terhadap profitabilitas
3	(Pasaribu and Ovami 2021) (Google Scholar)	Analisis Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Solvabilitas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.	Regresi data panel	1. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. 2. Struktur modal, perputaran modal kerja dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

4	(Prasojo 2018) (Sinta)	Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Emiten Indeks Saham Syariah Indonesia.	Regresi data panel	1.Struktur modal dengan ukuran DAR berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.  2.Struktur modal dengan ukuran STD berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
5	(Mailinda et al. 2018) (Google Scholar)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada BNI Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017.	Regresi Linier Berganda	1.Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.  2.Leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas
6	(Ulfa and Wahyu 2020) (Google Scholar)	Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Pengaruhnya terhadap Profitabilitas.	Regresi Linier Berganda	1.Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
7	(Nainggolan and Abdullah 2019) (Google Scholar)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah tahun 2015-2018.	Regresi Linier Berganda	1.Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
8	(Wahyuliza and Dewita 2018) (Sinta)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Regresi Linier Berganda	1.Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.  2.Likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal



				kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas
9	(Sukmayanti and Triaryati 2019) (DOAJ)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> .	Regresi Linier Berganda	1. struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. 2. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
10	(Fransiscawati and Hikmah 2020)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar Di BEI.	Regresi Linier Berganda	1. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. 2. Likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pembahasan yang telah ada diatas mengenai profitabilitas, struktur modal dan likuiditas. Berikut merupakan gambar kerangka pemikiran sebagai berikut :

#### 2.3.1. Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas

Perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal merupakan struktur modal. Terdapat beberapa jenis indikatornya namun yang digunakan yaitu *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang dapat dipakai untuk melihat perbandingan antara utang dan modal. Serta DER ini merupakan rasio

solvabilitas yang menunjukkan keterampilan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya jika di likuidasikan (Prabowo and Sutanto 2019).

### **2.3.2. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas**

Rasio likuiditas dapat digunakan untuk melihat kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Indikator rasio yang digunakan merupakan CR yang digunakan dengan mengukur antara aktiva lancar dengan utang lancar. Jadi rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat keamanan atau *margin of safety* perusahaan (Prabowo and Sutanto 2019)

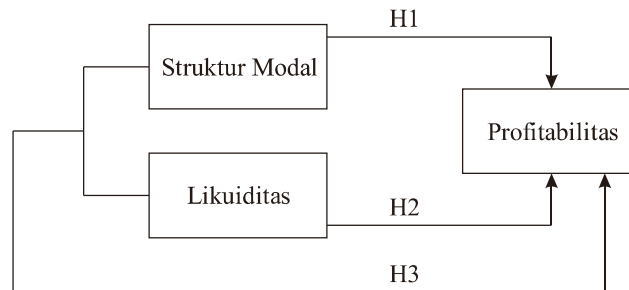
### **2.3.3. Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas**

DER digunakan untuk menghitung tingkat solvabilitas perusahaan. dengan penggambaran dari total utang dengan ekuitas yang menunjukkan kemampuan modal itu sendiri untuk memenuhi kewajiban perusahaan. Jadi dapat mengetahui dana yang dipersiapkan oleh peminjam dengan perusahaan.

Kemudian ada juga untuk menghitung tingkat likuiditas dengan CR. Jadi CR ini berisi mengenai aktiva lancar dengan utang lancar. Dari sini menunjukkan kapasitas perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan dengan aktiva lancarnya. Jadi dengan terdapat perbandingan lebih besar pada aktiva dan utang maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajibannya.

Pada profitabilitas itu menggunakan rasio ROE. ROE itu menggunakan pengukuran secara total pada perbandingan laba bersih dengan total modal. Jadi disini jika perbandingan laba bersih lebih besar dari modal. Itu menunjukkan tingkat pengembalian perusahaan tinggi terhadap modal.

**Gambar 2 1 kerangka Pemikiran.**



#### **2.4. Hipotesis**

Berdasarkan permasalahan yang diatas, maka perumusan masalah diuraikan antara lain :

- H1 : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Indeks saham syariah indonesia.
- H2 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Indeks saham syariah indonesia.
- H3 : Struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Indeks saham syariah indonesia.